

ABSTRAK

Sherly Yunita. Gambaran Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin. Dibimbing oleh SITTI KHADIJAH dan FITRI YULIANA

Latar belakang : Masalah gizi merupakan salah satu masalah yang masih aktual dan belum dapat diselesaikan sepenuhnya serta menjadi prioritas untuk diperhatikan. Masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih tingginya anak balita pendek (*stunting*). Data yang didapat dari Puskesmas Alalak Selatan tahun 2016 didapatkan balita yang mengalami *stunting* sebanyak 362 (10,11%) balita dari 1.846 dan mengalami kenaikan pada tahun 2017 sebanyak 652 (18,2%) balita dari 3.579.

Tujuan : Mengetahui gambaran kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Kota Banjarmasin.

Metode : Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan populasi 168 balita yang mengalami *stunting* dan didapatkan 63 balita dengan menggunakan *Proportional Simpel Random Sampling*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan didapatkan persentase sebanyak 82,5%, kejadian dengan umur 37-59 bulan sebanyak 65,1%, kejadian dengan jenis kelamin laki-laki 50,8%, kejadian dengan riwayat BBLN 82,5%, kejadian balita yang tidak diberikan ASI Eksklusif 50,8%, dan balita yang diberikan MP-ASI saat berusia 6 bulan sebanyak 92,1%.

Simpulan : Karakteristik *Stunting* pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan adalah jenis kelamin, riwayat berat badan lahir, riwayat pemberian ASI Eksklusif dan riwayat pemberian MP-ASI.

Kata kunci : Balita, Gizi, *Stunting*.